

**PENERAPAN KOOPERATIF TAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET**



Oleh
Ida Bagus Dwi Anggara Putra
NIM 0816011012

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

PENERAPAN KOOPERATIF TAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLA BASKET

Oleh :

Ida Bagus Dwi Anggara Putra

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: anggaraidabagus@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar teknik *shooting* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara, berjumlah 34 orang dengan rincian 18 orang putri dan 16 orang putra. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data pada siklus I motivasi belajar teknik *passing* bola basket secara klasikal sebesar 11,78 (tinggi), dan pada siklus II sebesar 15,31 (sangat tinggi). Persentase hasil belajar teknik *passing* bola basket secara klasikal pada siklus I sebesar 70,58% (cukup baik), dan pada siklus II sebesar 91.17% (sangat baik). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,59%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar teknik *shooting* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013.

Abstract: This research aims to improve motivation and basket ball shooting technique learning outcomes through the application of cooperative learning model type TAI to students at class X.3 State Senior High School 1 Negara in academic year 2012/2013. This research is an action classroom research which is held in two cycles, which are action planning, action implementation, observation or evaluation, and reflection. This subject of research is students at class X.3 State Senior High School 1 Negara, amounted to 34 students which details of 18 girls and 16 boys. Data are analyzed by using descriptive statistic analysis. The result of data analysis on the first cycle basket ball passing technique learning motivation in the classical way is 11,78 (high), and on the second cycle is 15,31 (very high). The percentage of basket ball passing technique learning outcomes in the classical way on the first cycle is 7.58% (good), and on the second cycle is 91.17% (very good), it experiences improvement which is 20.59%. Based on the result of data analysis and study, it can be concluded that motivation and basket ball shooting technique learning outcomes are getting improved through the implementation of learning model type TAI to students at class X.3 State Senior High School 1 Negara in academic year 2012/2013.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, motivasi, hasil belajar, dan *shooting* bola basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas nasional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas,2006: 163). Perlu disadari bahwa keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditentukan oleh banyak faktor seperti guru, model pembelajaran, sarana dan prasarana, dan situasi dalam proses belajar mengajar. Para pakar pendidikan telah banyak mengadakan terobosan tentang model pembelajaran yang telah diuji cobakan namun sampai sekarang belum bisa dipastikan mana yang paling tepat, karena dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kondisi dan situasi siswa itu sendiri. Pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar hingga sekolah menengah membelajarkan siswa melalui aktivitas gerak. Guru penjasorkes memiliki kewajiban memilih dan menyediakan aktivitas gerak yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara yang berjumlah 34 orang pada hari Kamis sampai Sabtu, tanggal 23 Agustus 2012 sampai 25 Agustus 2012, khususnya dalam proses pembelajaran materi teknik dasar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket, pada saat guru menjelaskan materi, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat, kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan siswa hanya sekedar melakukan tugas gerak dan tidak berdasarkan konsep-konsep gerak *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong cukup baik dan hasil

belajar siswa masih belum tuntas. Dari data observasi motivasi belajar teknik dasar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket secara umum, diketahui presentase siswa secara klasikal sebesar 53,38 % dan berada pada kategori cukup baik. Tidak ada motivasi siswa yang berada pada kategori sangat kurang. Sangat baik sebanyak 4 orang (11,76%), baik sebanyak 11 orang (32,35%), cukup baik sebanyak 8 orang (23,54%), dan kurang baik sebanyak 11 orang (32,35%). Sedangkan data observasi pada hasil belajar teknik dasar *shooting* bola basket, dapat diketahui berapa banyak siswa yang tuntas dan siswa tidak tuntas yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara khususnya pada mata pelajaran penjasorkes yaitu 78. Tingkat ketuntasan teknik dasar *shooting (one hand shoot)* yang tuntas sebanyak 8 orang (23,52%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 26 orang (76,48%). Sedangkan tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *shooting (lay up shoot)* adalah sebagai berikut, siswa yang tuntas sebanyak 15 orang

(44,12%) dan 19 orang (55,88%) tergolong tidak tuntas. Tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket secara klasikal adalah 33,82%. Angka ini berada pada No.5, pada kriteria 0-54, dan termasuk kategori sangat kurang dilihat dari pedoman penggolongan hasil belajar teknik dasar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)*. Jadi data hasil belajar teknik dasar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* belum memenuhi ketuntasan belajar sebesar 75%, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil refleksi awal, adapun permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran tersebut dari segi motivasi belajar siswa adalah: (1) dilihat dari segi mengemukakan suatu pendapat dan pertanyaan, siswa belum berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, (2) dari segi sikap dalam menghadapi kesulitan, siswa belum bisa memecahkan masalah atau kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran, dan (3) dari segi minat dan perhatian siswa, siswa kurang

bersemangat dan kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan teknik *shooting* bola basket. Sedangkan untuk hasil belajar permasalahan yang dialami siswa adalah: (1) pada aspek kognitif, masih sangat kurangnya pemahaman siswa mengenai materi teknik *shooting* bola basket, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk memahami teori dalam materi teknik *shooting* bola basket, (2) pada aspek afektif, terlihat masih kurangnya suatu jalinan kerjasama dan rasa saling menghargai antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dalam proses pembelajarannya, dan (3) pada aspek psikomotor permasalahan yang terjadi adalah masih banyak siswa yang masih salah dalam melakukan gerakan, baik dari sikap awal, sikap pelaksanaan, maupun sikap akhir.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, model pembelajaran yang akan digunakan diharapkan dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan model

pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Pembelajaran kooperatif adalah istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa. Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang akan peneliti gunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama, tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya. Dengan membuat para siswa bekerja dalam tim-tim pembelajaran kooperatif dan mengemban tanggung jawab

mengelola dan memeriksa secara rutin, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan saling memberi dorongan untuk maju, maka guru dapat membebaskan diri mereka dari memberikan pengajaran langsung kepada sekelompok kecil siswa yang homogen yang berasal dari tim-tim yang heterogen (Slavin, 2009: 189). Melalui pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk meningkatkan motivasi belajar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar *shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian

dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Shooting (one hand shoot dan lay up shoot)* Bola Basket pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Negara tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian 34 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 9 dan 16 Februari 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Februari 2013 dan 2 Maret 2013. Teknik pengumpulan data dalam motivasi belajar disini yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar observasi motivasi belajar,

sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas X3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data motivasi dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yaitu nilai 78.

Hasil analisis data motivasi belajar pada siklus I diperoleh motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 11,78 dengan tingkat motivasi belajar tinggi. Adapun data motivasi belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut. siswa yang tuntas sebanyak 18 orang (52,94%) dan yang tidak tuntas 16 orang (47,06%), siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (8,82%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (44,12%), kategori cukup tinggi sebanyak 16 orang (47,06%), kategori rendah

tidak ada dan kategori sangat rendah tidak ada.

Tabel 1.1 Data Motivasi Belajar *shooting (one hand shoot dan layup shoot)* bola basket Pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 15$	Sangat Tinggi	3 orang	8,22%	18 orang (52,94%)) Tuntas
2	$11,67 \leq \bar{X} < 15$	Tinggi	15 orang	44,12%	
3	$8,33 \leq \bar{X} < 11,67$	Cukup Tinggi	16 orang	47,06%	16 orang (47,06%)) Tidak Tuntas
4	$5 \leq \bar{X} < 8,33$	Rendah	0 orang	0%	
5	$\bar{X} < 5$	Sangat Rendah	0 orang	0%	
Jumlah			34 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *shooting (one hand shoot dan layup shoot)* bola basket pada siklus I bahwa persentase hasil belajar *shooting (one hand shoot dan layup shoot)* bola basket secara klasikal sebesar 70,58 Artinya nilai 70,58 pada tingkat penguasaan hasil belajar *shooting (one hand shoot dan layup shoot)* bola basket siklus I berada pada rentang 60-77 dengan kategori cukup baik (tidak tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang (14,7%), siswa dalam kategori baik sebanyak 19 orang (55,88%), siswa dalam kategori

cukup sebanyak 10 orang (29,41%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebanyak 24 orang (70,58%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (29,41%).

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar *shooting* (*one hand shoot* dan *layup shoot*) bola basket Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Banyak Siswa (orang)	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	5	14,7%	A	Sangat Baik	24 orang Tuntas (70,58%)
2	78-84	19	55,88%	B	Baik	
3	60-77	10	29,41%	C	Cukup Baik	
4	45-59	0	0%	D	Kurang baik	10 orang Tidak Tuntas (29,41%)
5	0-44	0	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		34	100%			

Hasil analisis data motivasi belajar pada siklus II diperoleh motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 15,31 dengan tingkat motivasi sangat tinggi. Sedangkan data motivasi belajar individu yaitu siswa yang mendapat kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang (52,94%), kategori tinggi 16 orang (47,06%), kategori cukup tidak ada, kategori rendah tidak ada dan kategori sangat rendah tidak ada.

Tabel 1.3 Data Motivasi Belajar *Shooting* Bola Basket Pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa (orang)	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 15$	Sangat Tinggi	18 orang	52,94	34 orang (100%) Sangat Tinggi
2	$11,67 \leq \bar{X} < 15$	Aktif	16 orang	47,06	
3	$8,33 \leq \bar{X} < 11,67$	Cukup Aktif	0 orang	0%	0 orang (0%) Rendah
4	$5 \leq \bar{X} < 8,33$	Kurang Aktif	0 orang	0%	
5	$\bar{X} < 5$	Sangat Kurang Aktif	0 orang	0%	
Jumlah			34 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*) bola basket pada siklus II sebesar 91,17. Artinya nilai 91,17 pada tingkat penguasaan hasil belajar *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*) bola basket siklus II berada pada rentang 85-100 dengan kategori sangat baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 17 orang (50%), kategori baik sebanyak 14 orang (41,17%), kategori cukup sebanyak 3 orang (8,83%), kategori kurang dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebanyak 31 orang (91,17%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (8,83%).

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*) bola basket Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	17	50 %	A	Sangat Baik	31 orang Tuntas (91,17%)
2	78-84	14	41,17%	B	Baik	
3	60-77	3	8,83 %	C	Cukup Baik	3 orang Tidak Tuntas (8,83%)
4	45-59	0	0%	D	Kurang baik	
5	0-44	0	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		34	100 %			

PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013 mengenai motivasi dan hasil belajar *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*) bola basket. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dua siklus dengan masing masing siklus 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI motivasi dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada siklus I motivasi belajar masuk dalam kategori tinggi dikarenakan masih ada 16 orang yang motivasinya rendah namun dengan diberikan tindakan pada siklus II motivasi belajar meningkat, sehingga motivasi 34 orang siswa menjadi tinggi.

Tabel 1.5 Peningkatan Motivasi Belajar *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*)

No	Tahapan	Motivasi Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	11,78	Tinggi	3,53
2	Siklus II	15,31	Sangat Tinggi	

Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I sebanyak 24 siswa yang tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan sehingga siswa yang tuntas sebanyak 31 orang siswa. Pada siklus II ini peneliti memberikan tindakan-tindakan TAI dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Tabel 1.6 Peningkatan Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*)

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Sikus I ke Siklus II
1	Siklus I	70,58%	Tidak Tuntas	20,59%
2	Siklus II	90,17%	Tuntas	

Berdasarkan uraian tersebut, berarti tingkat penguasaan materi teknik *Shooting* Bola Basket (*One Hand Shoot*, dan *Layup Shoot*) bola basket sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Negara yakni sebesar 78%. Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses

pembelajaran. Hamalik (2001:171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:116) Belajar adalah suatu proses yang melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan (kognitif), keterampilan, (psikomotor) dan sikapnya (afektif).

Penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh hasil penelitian lain sebelumnya, yaitu :

(1) Adi Palgunadi, I Komang menemukan bahwa motivasi dan hasil belajar teknik dasar lompat jauh meningkat melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2010/2011, (2) Alek Suteja, I Putu menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tejakula tahun pelajaran 2011/2012, (3) Yasa Ariawan, I Gede menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kubu tahun pelajaran 2011/2012, (4) Dwi Hindrajaya, I Gusti Lanang Bagus menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X.4 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2011/2012, (5) Suardika, I Kadek menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *shooting (one hand shoot dan layup shoot)* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Busungbiu tahun pelajaran 2011/2012, (6) Parmana, Pande Komang menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar gaya tolak peluru meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VI IPB SMA Bhaktiyasa Singaraja tahun pelajaran 2010/2011, (7) Adi Wiryana, I Made menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik *sprint* meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas X A1 SMK Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2010/2011, (8) Satrawan, I Gusti Ngurah Bagus menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Singaraja tahun pelajaran 2010/2011, (9) Lis Martiaveni, kadek menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII A SMP Parisada Amlapura tahun pelajaran 2010/2011, dan (10) Pasek, Wayan menemukan bahwa aktivitas dan

hasil belajar teknik dasar lompat jauh meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VI SD Negeri 4 Pakisan tahun pelajaran 2010/2011.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Motivasi belajar teknik dasar *shooting* (*one hand shoot*, dan *layup shoot*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013. (2) Hasil belajar teknik dasar *shooting* (*one hand shoot*, dan *layup shoot*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006, Kurikulum Tingkat Satuan*

Pendidikan, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Pusat Kurikulum.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

----- . 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.

Swadesi, Iwan. 2007. *Buku Ajar Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

